

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada dalam manusia, pada dasarnya potensi dan kemampuan manusia dapat dikembangkan dengan sendirinya karena dengan adanya pengalaman hidup dimana ia akan mengalami berbagai hal dan kejadian yang dapat menuntunnya untuk terus mengasah kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya. Akan tetapi, tanpa adanya dukungan pendidikan yang baik, kemampuan tersebut tentunya akan berkembang sangat sedikit. Oleh karena itu pendidikan adalah merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Kegiatan pendidikan adalah salah satu upaya untuk menyiapkan manusia itu sendiri agar dapat menghadapi masa yang akan datang. Hal ini menunjukan bahwa pendidikan bagi manusia merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan melatih manusia itu sendiri agar menjadi manusia yang sejati dan seutuhnya agar dapat menjadi manusia sebaik baiknya. Manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada dalam dirinya. Oleh sebab itu pendidikan melalui sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia.

Manfaat pendidikan yaitu untuk meningkatkan dan memberikan informasi serta pemahaman akan seluruh ilmu pengetahuan yang ada akan seluruh Ilmu pengetahuan yang ada disetiap orang.

Komponen-komponen di dalam proses pembelajaran ada dua yaitu pendidik dan peserta didik. Pendidik merupakan individu yang menuntun dan memberikan ilmu kepada peserta didik dengan cara mengajar, sedangkan peserta didik adalah subjek yang di tuntun untuk belajar dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman belajar di sekolah. Kegiatan belajar yang dilaksanakan peserta didik dibantu oleh pendidik, baik dalam mendalami materi, mengasah ketrampilan, menambah wawasan dan lain sebagainya.

Waktu Belajar adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu belajar juga mempengaruhi

prestasi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa belajar di sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggungjawabkan. Dimana siswa harus beristirahat, tapi terpaksa harus belajar, hingga siswa belajar dengan keadaan mengantuk dan sebagainya. Sebaliknya jika siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Jika siswa belajar pada saat kondisi badannya sudah lelah/lemah, misalnya pada siang hari akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lemah tadi.

Pendidikan dapat berlangsung secara Pendidikan informal dan non formal. Pendidikan formal secara umum dilaksanakan pada pagi hari sampai sore hari. Waktu pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari (07.00) sampai dengan siang hari (13.00) dan pembelajaran anak kelas IV di rumah minimal sekitar 30 menit. Pelaksanaan pembelajaran yang berbeda tersebut, secara tidak langsung akan mempengaruhi kebiasaan keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan apabila pelajaran dilaksanakan pada pagi hari karena pada saat-saat tersebut konsentrasi siswa masih kuat.

Belajar pada pagi hari lebih efektif dari pada belajar pada waktu-waktu lainnya". Hal ini dikarenakan pada pagi hari kondisi jasmani dan rohani siswa masih segar dan memori otak masih kosong, sehingga mudah menyerap materi yang diajarkan. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seseorang (siswa) akan mengalami peningkatan konsentrasi setelah menit ke-20 setelah itu secara perlahan konsentrasi mereka akan menurun.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah satu bidang studi yang wajib yang diberikan kepada siswa, yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Dengan mempelajari IPS siswa akan dibekali pengetahuan agar dapat berinteraksi dengan kehidupan nyata mereka di masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara

Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Materi dalam mata pelajaran IPS yang luas dan tingkat minat belajar peserta didik yang beraneka ragam, menyebabkan peserta didik pada kelas IV SD Negeri 047173 Cimbang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran IPS. Keadaan tersebut disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya (1) pada siswa kelas IV SD Negeri 047173 Cimbang terdapat siswa yang pasif dalam mengikuti kegiatan belajar IPS dengan materi yang luas dan penggunaan media yang belum optimal, (2) minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPS yang berbeda antara masing-masing siswa, (3) semangat peserta didik untuk mendapat nilai diatas KKM yang berbeda. Namun berdasarkan pengalaman penulis semasa Magang dan saat melakukan observasi menunjukkan bahwa pembelajaran IPS belum terpenuhi. Hal ini dilihat dari bukti saat dilihat dari nilai siswa yang tidak mampu mencapai KKM.

Di Sekolah, terdapat beberapa ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Ruang kelas tersebut tentunya tidak sama dengan ruang kelas satu dengan yang lainnya, karena setiap ruang kelas diatur/ditata oleh siswa dengan wali kelasnya masing-masing. Bagi siswa yang rajin menata maupun membersihkan tentunya ruang kelas akan kelihatan rapi dan menarik, dan sebaliknya apabila siswa malas untuk membersihkan maka ruang kelas akan kelihatan kotor dan tidak menarik.

Menurut pengamatan di lapangan dari informasi guru kelas masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar IPS, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Siswa juga belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh waktu belajar dan suasana di kelas terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian suasana kelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa jika semangat belajar siswa tinggi maka prestasi siswa akan baik sebaliknya jika semangat belajar siswa rendah, maka prestasi siswa akan rendah pula.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan mencoba mencari ada tidaknya pengaruh waktu pembelajaran dan suasana kelas terhadap prestasi belajar IPS yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Waktu Pembelajaran Dan Suasana Di kelas Terhadap Prestasi Belajar IPS Di Kelas IV SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Kecamatan Payung Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Waktu belajar adalah pembelajaran yang dapat berlangsung pagi hari, siang hari, sore/malam hari. Suasana/keadaan setiap kelas berbeda-beda, ada yang bersih, nyaman, fasilitas lengkap, kumuh, tertata rapi, tidak terawat dan sebagainya.
2. Prestasi belajar IPS adalah hasil nilai Raport dari Mata Pelajaran IPS semester genap.
3. Siswa belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan masalah untuk meneliti Waktu Pembelajaran Dan Suasana Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPS Di Kelas IV SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Kecamatan Payung T.P 2020/2021. Pada peneliti ini, peneliti membatasi maka penelitian ini akan mencoba mencari ada tidaknya pengaruh waktu pembelajaran dan suasana kelas terhadap prestasi belajar IPS.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang telah disampaikan maka hal tersebut dijadikan sebagai ruang lingkup dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, lebih lanjut batasan-batasan tersebut kemudian dijadikan dasar guna merumuskan masalah. Adapun masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana waktu pembelajaran dan suasana kelas siswa di kelas IV SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Kecamatan Payung T.P 2020/2021?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Kecamatan Payung T.P 2020/2021 ?
3. Apakah ada pengaruh waktu pembelajaran dan suasana di kelas terhadap prestasi belajar IPS di kelas IV SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Kecamatan Payung T.P 2020/2021 ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana waktu pembelajaran dan suasana kelas siswa di kelas IV SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Kecamatan Payung T.P 2020/2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Kecamatan Payung T.P 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh waktu pembelajaran dan suasana di kelas terhadap prestasi belajar IPS di kelas IV SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Kecamatan Payung Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Bagi Guru  
Sebagai pertimbangan masukan dalam memilih waktu yang sesuai untuk mengajarkan materi pelajaran IPS guna menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar.

2. Bagi Peserta Didik

Sebagai masukan akan pentingnya mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mengantisipasi berbagai faktor yang dapat menghambat belajar.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sarana dalam memperluas wawasan dan sebagai bahan pertimbangan agar waktu belajar kelas yang pararellel hendaknya dilaksanakan bersamaan yaitu pada hari dengan cara mengkondisikan bangunan/gedung sekolah.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan menambah wawasan, pengetahuan, sumber revisi dan menambah pengalaman serta wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

